BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian pelatihan membuat bantal peluk ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam peningkatan *Life Skills* ibu-ibu PKK di Desa Tlepokkulon, Grabag, Purworejo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tlepokkulon, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

   Kegiatan penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak bulan Febuari 2015 sampai Juni 2015.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Feb	Maret	Apr	Mei	Jun
1	Identifikasi					
2	Pengumpulan Data					
3	Perencanaan Program					
4	Pelaksanaan Program Pelatihan Bantal Peluk					

C. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode dalam pengertian ini lebih bersifat praktis dan aplikatif, bukan sebuah cara yang bersifat praktis teoritis-normatif sebagaimana dalam konsep metodologi. Metodologi penelitian lebih diartikan sebagai ilmu tentang cara melakukan pengamatan dan pemikiran yang tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan. Metodologi dalam konsep ini masih bernuansa ilmu, belum bersifat aplikatif.[1]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen sederhana (*pre-eksperimental*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti *eksperimen* dan *survey* yang memerlukan data statistik.[2]

---

[1]H.M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 14.
[2]Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif &Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 28

Metode penelitian eksperimen (*experimental research*), merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat.[3]Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan hasil penelitian dapat diketahui secara akurat dan dapat membandingkan dari keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Desain yang digunakan yaitu *One-Grup Pretest - Postest Design*.Pada desain ini, peneliti melakukan satu kali pengukuran di awal (*pre-test)* sebelum adanya perlakuan (*treatment)* dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Design *One Group Pre-Post test*

Pre-Test	Variabl Terikat	Post-Test
O_1	X	O_2

Keterangan:

X : Perlakuan melalui penerapan program peningkatan *Life Skills* ibu-ibu PKK melalui kegiatan pelatihan membuat bantal peluk

O_1 : Pre-test (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Post-test (setelah diberi perlakuan)

O2-O1 : Pengaruh pelatihan bantal peluk terhadap ibu-ibu PKK pada *Life Skills*.

[3]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), hal. 194

Penelitian ini menggunakan *pre-test* untuk melihat kondisi pencapaian sikap lalu dikenakan perlakuan (*treatment)* program pelatihan membuat bantal peluk. Selanjutnya, dilakukan pengukuran kedua (*posttest*) untuk melihat kondisi akhir subjek penelitian. Hasil dari *post-test* ini dijadikan bahan untuk dianalisis sebagai bahan pengujian hipotesis. Jangka waktu pelaksaan penelitian ini relatif singkat, oleh karena itu hasil yang dapat diukur adalah menilai hasil belajar dari kegiatan pelatihan yang diberikan dengan melakukan tes tertulis sebelum dan setelah pelatihan dengan materi yang sama.

D. Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4]Populasi adalah keselurahan objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti.

Populasi juga merupakan keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.[5]

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D) (Bandung: ALFABETA, 2009) hal 117

[5] Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal 154

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah 30 ibu-ibu PKK Desa Tlepokkulon Grabag Purworejo Jawa Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati (Furchan, 2005, 193).Ali (1985: 54) menyebutkan, bahwa sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.[6]

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan *"sampling purposive "* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil yang besar .[7]Adapun jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang.*Sampling purposive* dilakukan dengan orang-orang yang dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Peniliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. "Sampel bertujuan

[6]Dr. Tukiran & Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar), (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.33
[7] Sugiyono, Op. Cit, hal. 85

dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu."[8]

Adapun pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dari tutor yang merupakan seorang penjahit dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sangat terbatas dikarenakan biaya dari penelitian ini merupakan biaya pribadi peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Apabila variabel dalam suatu penelitian terdapat dua variabel akan jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tersebut juga dua. Instrumen penelitian yang telah tersedia akan ditetapkan, tetapi masih ada yang harus dikerjakan atau dibuat oleh peneliti, oleh karena itu instrumen penelitian akan digunakan untuk mengukur dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka di setiap instrumen harus memiliki skala agar pengukurannya sesuai dengan harapan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pelatihan membuat bantal peluk dan variabel bebasnya adalah pemberian *Life Skills* dengan menggunakan pelatihan membuat bantal peluk.

---

[8] Prof. Dr Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 117.

Berdasarkan tahapan kegiatannya, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

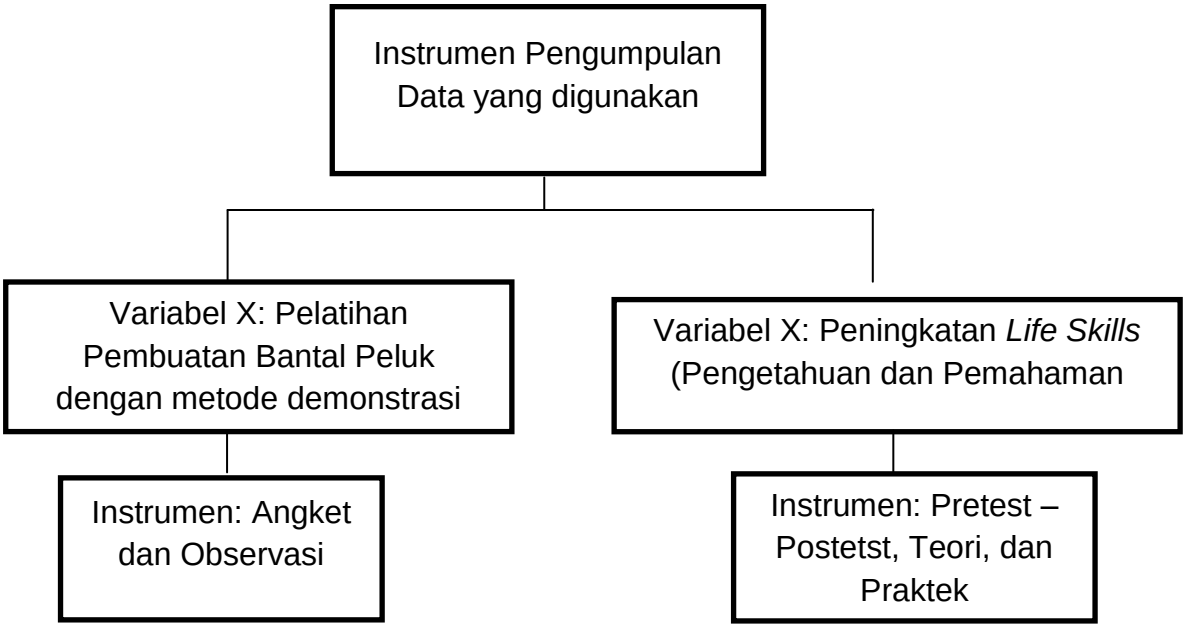

Gambar 3.1

Tahapan Kegiatan Instrumen

1. Variabel Independen (X) : Pelatihan Membuat Bantal Peluk

a. Definisi Konseptual

Pelatihan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK yang dilakukan dalam waktu yang relative singkat yang pembelajarannya berdasarkan kepada kebutuhan sehingga memungkinkan terjadinya perubahan dan peningkatan kualitas hidup.

b. Definisi Operasional

Pelatihan membuat bantal peluk adalah suatu kegiatan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK terhadap bagaimana cara pembuatan bantal peluk jenis huruf sehingga memiliki dampak positif.

2. Variabel Dependen (Y) : Meningkatkan *Life Skills*

a. Definisi Konseptual

Life Skills adalah pendidikan yang memberikan modal dan bekal dasar yang dilakukan secara benar kepada warga belajar tentang nilai-nilai kehidupan dan berguna bagi perkembangan kehidupan warga belajar. Dengan demikian *Life Skills* harus dapat merefleksikan kehidupan nyata dalam proses pengajaran agar warga belajar memperoleh kecakapan hidup tersebut, sehingga berguna bagi kehidupan warga belajar.

b. Definisi Operasional

Life Skills pelatihan membuat bantal peluk yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK supaya ibu-ibu PKK memiliki bekal kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan bisa memanfaatkan waktu luang dengan membuat bantal peluk jenis huruf.

3. Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes Hasil Pelatihan (pretest-posttest)

Peneliti menggunakan tes hasil pelatihan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK, dimana tes dilakukan sebelum diberikan pelatihan *(pretest*) dan sesudah diberikan pelatihan (*posttest*).

b. Angket atau Kuesioner

Angket (*Questionnaire)* merupakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu dari responden tentang apa yang ia ketahui. Daftar pertanyaan dalam instrumen dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), cheklisht (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu). Angket digunakan peneliti sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi yang diajukan responden yaitu ibu-ibu PKK Desa Tlepokkulon.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam penelitian ini, melalui pengamatan setidaknya peneliti

dapat merasakan apa yang sedang terjadi di lingkungan yang sedang diteliti. Pengamatan merupakan pengalaman langsung peneliti sehingga dapat memberikan gambaran dan melaporkan pengamatannya secara tertulis guna memberikan informasi yang akurat.Dalam tahap ini peneliti mengamati kegiatan pelatihan membuat bantal peluk pada ibu-ibu PKK di Desa Tlepokkulon dengan menggunakan angket dan lembar observasi.

d. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks.Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder.[9]

Metode dokumentasi digunakan untuk bukti terlaksananya kegiatan pelatihan membuat bantal peluk pada ibu-ibu PKK Desa Tlepokkulon Grabag Purworejo Jawa Tengah.Dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan pelatihan.

Pengumpulan data pada veriabel bebas yakni pelaksanaan pelatihan membuat bantal peluk dapat diperoleh dan diukur dengan

[9]Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 131

memberikan angket kepadaibu-ibu PKK.Dalam pengukurannya, angket yang digunakan oleh peneliti menggunakan Skala *Likert* dalam bentuk daftar ceklist dengan 5 pilihan jawaban.

Skala *likert* lebih cocok digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang tentang fenomena sosial. Pernyataan yang ditawarkan pada responden lebih bersifat opini, pemikiran, dan persepsi yang merupakan penilaian kualitatif pada masalah penelitian. Dalam skala *likert* ini *alternative* jawaban disistematisasikan dalam pernyataan positif dan pernyataan *negative*, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan.Jika sifat pertanyaan mengarah pada hal positif, maka kata sangat setuju memiliki nilai tinggi.Begitu sebaliknya. Berikut ini contoh penggunaan skala likert dalam lembar angket.

Tabel 3.3
Daftar Nilai Skala *Likert*

Nilai Positif	Kategori Jawaban	Nilai Negatif
5	Sangat Setuju	1
4	Setuju	2
3	Ragu-Ragu	3
2	Tidak Setuju	4
1	Sangat Tidak Setuju	5

Penerapan skala likert ini lebih dapat mengakomodir situasi secara detail, karena ada lima alternative jawaban. Skala yang

digunakan dapat memotret gejala secara lebih detail dan cermat. Norma penyusunan skala likert ini dimulai dari variabel yang *breakdown* menjadi indikator, lalu dibuat descriptor, baru dirumuskan pertanyaan-pertanyaan dalam angket.[10]Setiap pendapat yang diberikan oleh warga belajar (responden) melalui angket diberikan nilai sesuai dengan skala *Likert* yang terdapat pada tabel.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. [11]

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto (1995; 219) juga mengemukakan , bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas

[10]H.M Musfiqon, Op. cit., h. 128-129.
[11]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 163.

tinggi.Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[12]

Pengujian validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien relasi antara x dan y

N = jumlah subyek penelitian

X = skor tiap item

Y = jumlah skor total

X^2 = jumlah kuadrat skor per item

Y2 = Kuadrat skor total

XY = hasil kali antara X dan Y

b. Uji Reliabilitas

Sudjana (2001: 16), memberikan definisi bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat penilaian tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa

[12]Dr. Tukiran Taniredja & HidayatiMustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Sebuah Pengantar) (Bandung:, Alfabeta, 2011), hal. 42.

menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama (Nasution, 2007: 77)

Perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus Alpha adalah penghitungan reliabilitas.Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik scoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Rumus *Alpha Cornbach* yang dimaksud adalah :

$$r_{11} = \{\frac{\mathrm{k}}{(\mathrm{k}-1)}\}\{1 - \frac{\sum \sigma^2{}_{b}}{\sigma^2{}_{t}}\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
σ^2_b = Jumlah varians butir
σ^2_t = varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan terhadap uji coba butir-butir soal maupun pernyataan yang telah diisi.Perhitungan reliabilitas juga dilakukan untuk menentukan seberapa baik suatu alat pengumpul data yang dapat dipercaya dan diandalkan. Uji coba reliabilitas akan dikonstruksikan ke dalam tabel interpretasi dengan menggunakan skala *Likert,* adapun pengkategorian nilai dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari tes hasil pembelajaran, nilai rata-rata untuk mengetahui perbandingan antara hasil pretest dengan hasil posttest juga digunakan uji-t. Adapun rumus mengukur uji hipotesis statistik adalah

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_2 = Rata-rata nilai skor postest

X_1 =Rata-rata nilai skor pretest

S_1= Varians nilai pretest

S_2^2 = Varians nilai posttest

n_1= Jumlah sampel

n_2 = Jumlah sampell